

ABSTRAK

PERS PADA MASA REVOLUSI FISIK DI YOGYAKARTA TAHUN 1945-1949

Oleh

Septa Juimi

Kemerdekaan Indonesia yang sudah diproklamasikan di Jakarta pada tanggal 17 Agustus 1945 tidak secara serentak dapat diterima oleh tiap-tiap daerah ada yang cepat dan ada yang lambat. Hal ini dikarenakan alat komunikasi massa yang ada pada saat itu sedang berada dalam pengawasan Jepang. Disamping itu untuk mempersulit hubungan komunikasi, Jepang membagi-bagi wilayah Indonesia ke dalam komando yang berbeda-beda serta membuat peraturan yang berbeda pula. Pada masa perang kemerdekaan pers meneriakkan berita perjuangan bangsa. Namun hanya pers pers perjuanganlah yang dapat bertahan hidup lebih lama.

Pers merupakan sarana komunikasi yang utama dalam menyebarkan informasi yang objektif mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa revolusi fisik. Melalui informasi yang diperoleh dari media tersebut masyarakat mengetahui keadaan yang sedang terjadi sehingga membangkitkan semangat perjuangan masyarakat guna mencapai cita-cita perjuangan kemerdekaan dan mempertahankan kemerdekaan yang telah diraih.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kontribusi pers sebagai media publikasi pada masa revolusi fisik di Yogyakarta tahun 1945-1949? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi pers sebagai media publikasi pada masa revolusi fisik di Yogyakarta tahun 1945-1949. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Historis yang merupakan penelitian yang kritis terhadap keadaan-keadaan masa lampau dan berusaha membuat suatu pemecahan masalah dengan menggunakan data masa lampau. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kepustakaan dan teknik dokumentasi, sedangkan untuk menganalisis data menggunakan analisis data deskriptif kualitatif.

Septa Juimi

Hasil dan kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan adanya kontribusi pers sebagai media publikasi pada masa revolusi fisik di Yogyakarta tahun 1945-1949. Kontribusi pers tersebut bisa dilihat dari adanya pemberitaan-pemberitaan mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi selama masa revolusi fisik. Dengan

dimuatnya berita-berita tersebut oleh pers, masyarakat Yogyakarta mengetahui keadaan yang sedang terjadi dalam masyarakat, sehingga muncullah kesadaran masyarakat akan pentingnya arti kemerdekaan yang telah diperoleh dan mengisi cita-cita perjuangan.